

# Manajemen dana off-shore (off-shore loan) pada bank komersial dalam lingkungan ekonomi terbuka seperti perekonomian Indonesia

Rataoelam Paul Siantur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452853&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Pada sistem ekonomi terbuka seperti di Indonesia, barang, jasa dan aset finansial (financial assets) dengan mudah mengalir masuk ataupun keluar negara. Dengan demikian ekonomi mempunyai alternatif resourcing secara global dengan memanfaatkan kondisi-kondisi disparitas. Sebaliknya, ekonomi menjadi terkait dengan ekonomi dunia sehingga risiko meningkat dan persaingan juga menjadi lebih berat. <br><br>

Seperti negara sedang berkembang lainnya Indonesia harus mengandalkan capital inflow untuk menutup Saving-Investment gap dan gap neraca pembayaran. Perekonomian Indonesia cukup menarik terjadinya capital inflow karena : disparitas tingkat suku bunga luar negeri dengan dalam negeri, inflasi yang rendah (purchasing power parity), regime devisa bebas, kebijaksanaan managed floating rates yang mengakibatkan rupiah menjadi convertible currency, dan kondisi politik yang stabil. Capital inflow ini dapat melalui pinjaman pemerintah, pinjaman swasta nasional yang besar, maupun melalui pinjaman Bank nasional yang disalurkan menjadi kredit bagi swasta dalam negeri. <br><br>

Perbankan Indonesia, dengan meminjam dana luar negeri dan menyalurkan ke dalam negeri mendapat opportunity arbitrage kondisi-kondisi disparitas diatas, meskipun juga menambah risiko dalam Asset dan Liability Managementnya (ALM). Untuk itu diperlukan perhatian khusus dalam mengelola dana yang sumbernya dari pinjaman luar negeri. <br><br>

Penyaluran dana offshore untuk membiayai kredit dalam negeri yang generated incomenya dalam bentuk valuta asing . (produknya berorientasi ekspor) akan mengamankan posisi finansial Bank. <br><br>

Dalam penggalan dana offshore ini, bonafiditas dan credit worthiness bank komersial dalam negeri sangat diperhatikan investor

luar negeri. Dalam penyaluran dana offshore tersebut bank komersial harus menghadapi kendala-kendala di dalam negeri yaitu berupa peraturan-peraturan pemerintah, antara lain : capital adequacy ratio (CAR), net open position (NOP) dan penggunaannya untuk kegiatan produksi yang ber-orientasi ekspor. Dengan demikian bank tidak bebas dalam menyalurkan dana offshore. Untuk itu para bankers harus menggunakan tehnik-tehnik analisa yang akurat dan memadai agar bank tersebut dapat memperoleh kinerja (performance) yang baik dari pengelolaan dana offshore serta tetap mempertahankan tingkat kepercayaan yang diberikan pihak investor.